

ABSTRAK

PERAN DAN TANGGUNGJAWAB PPAT BAGI TERCIPTANYA KEPASTIAN HUKUM TANAH HAK ULAYAT DI PAPUA

Secara umum tujuan adanya hukum diantaranya adalah untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam pergaulan manusia, dengan demikian setiap orang mempunyai hak yang di jamin oleh hukum., yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan umum. Dalam prakteknya kepemilikan tanah sering terjadi benturan kepentingan, seakan akan tidak ada jaminan terhadap kepemilikan tanah, hal ini sering terjadi di papua, hak kepemilikan tanah yang telah diperoleh dari pemegang hak ulayat atau hak komunal mudah untuk di anulir/dibatalkan oleh pemegang hak ulayat yang lain. Penelitian berjudul Peran Dan Tanggung Jawab PPAT Bagi Terciptanya Kepastian Hukum Tanah Hak Ulayat Di Papua bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan tanggung jawab PPAT di dalam terciptanya kepastian hukum tanah hak ulayat di Papua, mengetahui kendala yang dihadapi PPAT dalam menciptakan kepastian hukum tanah ulayat di Papua dan menemukan solusi di dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi PPAT dalam menciptakan kepastian hukum tanah hak ulayat di Papua. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada penguraian serta penafsiran data yang dikaitkan dengan kaidah-kaidah hukum atau doktrin-doktrin yang dianut dan dijadikan pedoman untuk diterapkan pada masalah penelitian. Hasil Penelitian ini adalah bahwa 1) Peran dan tanggung jawab PPAT di dalam terciptanya kepastian hukum tanah hak ulayat di Papua adalah bahwa Notaris/PPAT sebagai pejabat umum yang diberi wewenang untuk membuat akta-akta dalam peralihan hak atas tanah, akta pembebanan serta surat kuasa pembebanan hak tanggungan, juga bertugas membantu Kepala Kantor Pertanahan Nasional dalam melaksanakan pendaftaran tanah dengan membuat akta-akta tertentu sebagai bukti telah dilakukannya perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah dan atau bangunan yang akan dijadikan dasar bagi bukti pendaftaran tanah. Kendala yang dihadapi PPAT dalam menciptakan kepastian hukum tanah ulayat di Papua adalah faktor internal yang berasal dari para pihak yang bersengketa dan pada obyek yang disengketakan dan faktor-faktor eksternal yang berasal dari pihak lainnya. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi PPAT dalam menciptakan kepastian hukum tanah hak ulayat di Papua yakni melalui mediasi dan musyawarah mufakat untuk menciptakan kepastian hukum tanah hak ulayat tersebut

Kata Kunci: Peran Notaris/PPAT, Kepastian Hukum, Tanah Hak Ulayat

ABSTARACT

ROLES AND RESPONSIBILITIES PPAT FOR THE CREATION OF CUSTOMARY RIGHT LAND LEGAL CERTAINTY IN PAPUA

In general, the purpose of the law of which is to ensure legal certainty in human relationships, so everyone has a right guaranteed by law. Policy of land law covers fundamental aspects, namely the principle of the fulfillment of rights of people's constitutional rights in order to meet the needs of daily living and respect the principle of equality of life as a goal the establishment of the republic of Indonesia as mandated by the Constitution of the Republic of Indonesia in 1945, which is to realize the general welfare , In practice land ownership always conflicts of interest, as if there would not be a guarantee of land ownership, it is often the case in Papua, land ownership rights that have been obtained from the holders of customary rights or the rights of communal easily in Deselect / revoked by holders of customary rights of others , The study entitled The Role and Responsibility of PPAT For Creation of Legal Certainty Land Land Rights In Papua aims to describe the roles and responsibilities of PPAT in the creation of legal certainty ground customary rights in Papua, knowing the constraints faced PPAT in creating legal certainty communal land in Papua and found solution in overcoming the constraints faced PPAT in creating legal certainty customary land rights in Papua. The method used is a normative juridical approach that emphasizes the decomposition and interpretation of data associated with legal norms or doctrines adopted and used as guidelines to be applied to the research problem. The results of this study are that 1) The role and responsibilities of PPAT in the creation of legal certainty ground customary rights in Papua is that the Notary / PPAT as a public official who is authorized to make the deeds in the transfer of rights over land, the deed of loading as well as power of attorney loading encumbrance, is also responsible for assisting the Head of the National land Office in carrying out land registration by making certain deeds as proof he had done certain legal actions concerning rights to land and or building will be used as the basis for proof of registration. Obstacles encountered PPAT in creating legal certainty communal land in Papua is an internal factor that comes from the conflicting parties and the disputed objects and external factors coming from the other party. Solutions to address the constraints faced PPAT in creating legal certainty customary rights land in Papua, through mediation and consensus to create the legal certainty of the customary rights land

Keywords: Role of Notary / PPAT, Rule of Law, Land Land Rights